

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Perkembangan Sosial Anak Tenaga Kerja Wanita (TKW) (Studi Kasus Pada Anak Usia SMP di Desa Panggul Trenggalek)” ini ditulis oleh Hazin Farika Yati, NIM. 126209212086. Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Bagus Setiawan, M.Pd.

Kata Kunci: *Perkembangan Sosial, Anak TKW, Kompetensi Sosial, Tanggung Jawab Sosial.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan sosial anak yang ditinggal orang tua sebagai pekerja TKW di Desa Panggul Trenggalek. Anak menunjukkan kurang bersosialisasi dengan lingkungannya, enggan mengikuti kegiatan masyarakat, terlihat malu, dan kurang percaya diri untuk bersosialisasi karena minimnya dukungan orang tua khususnya Ibu.

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah (1) Untuk menganalisis kompetensi sosial anak usia SMP di wilayah Desa Panggul yang ditinggal orang tua sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW). (2) Untuk menganalisis tanggung jawab sosial anak usia SMP di wilayah Desa Panggul yang ditinggal orang tua sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah 11 informan berupa 3 suami dari ibu TKW, 2 kakek/nenek atau saudara ibu sebagai TKW, 1 tokoh masyarakat (Kepala Desa Panggul), dan 5 anak SMP. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam (*indept interview*), observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Analisis data melalui kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data displays*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*).

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan : (1) Kompetensi sosial anak usia SMP di Wilayah Desa Panggul yang ditinggal orang tua sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) memiliki kemampuan berinteraksi dengan lingkungan keluarga, teman-teman dan masyarakat sekitarnya, tidak memahami dan mengetahui tentang keadaan sosial keluarga dan masyarakat sekitarnya karena acuh dan menyalahkan keadaan, tidak percaya diri untuk bersosial karena ia tertutup dan banyak diam, tidak memiliki empati karena kurangnya empati dari orang tuanya dan tidak ada kemauan, dan hanya memiliki kepekaan terhadap kondisi lingkungan teman sebaya seperti peduli dan memperhatikan kondisi teman-temannya. (2) Tanggung jawab sosial anak usia SMP di Wilayah Desa Panggul yang ditinggal orang tua sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) memiliki kesadaran dan komitmen untuk berinteraksi dengan lingkungan khususnya keluarga karena ingin didengar dan dipahami, kurang memiliki perhatian dan kepedulian terhadap situasi lingkungan keluarga, dan memiliki upaya-upaya pelayanan sosial karena pembiasaan dari orang tuanya dan adanya keinginan untuk diterima dalam kelompok.

ABSTRACT

Thesis with title “Social Development of Children of Female Migrant Workers (TKW) (Case Study of Junior High School Age Children in Panggul Village, Trenggalek)” was written by Hazin Farika Yati, NIM. 126209212086. Social Science Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, Tulungagung. Advisor: Bagus Setiawan, M.Pd.

Keywords: *Social Development, Children of TKW, Social Competence, Social Responsibility.*

This research is motivated by the social development of children who are left by their parents as TKW workers in Panggul Village, Trenggalek. Children show a lack of socialization with their environment, are reluctant to participate in community activities, appear shy, and lack self-confidence to socialize due to minimal support from parents, especially mothers.

The objectives of this research and development are (1) To analyze the social competence of junior high school age children in Panggul Village who are left by their parents as Female Migrant Workers (TKW). (2) To analyze the social responsibility of junior high school children in the Panggul Village area who have been left by their parents as Female Migrant Workers (TKW).

The researcher used a qualitative approach with a case study type. The data sources in this study were 11 informants in the form of 3 husbands of TKW mothers, 2 grandparents or siblings of mothers as TKW, 1 community leader of Panggul Village, and 5 junior high school children. Data collection techniques used in-depth interviews, observations, and documentation. Data analysis through data condensation, data presentation, and conclusion drawing/verification.

From the results of this research, the author concludes: (1) The social competence of junior high school children in the Panggul Village Area who are left by their parents as Female Migrant Workers (TKW) has the ability to interact with the family environment, friends and the surrounding community, does not understand and know about the social conditions of the family and surrounding community because they are indifferent and blame the situation, does not have the confidence to socialize because they are withdrawn and quiet, does not have empathy because of the lack of empathy from their parents and no desire, and only has sensitivity to the conditions of their peers' environment such as caring and paying attention to the conditions of their friends. (2) The social responsibility of junior high school children in the Panggul Village Area who are left by their parents as Female Migrant Workers (TKW) has the awareness and commitment to interact with the environment, especially the family because they want to be heard and understood, lacks attention and concern for the situation of the family environment, and has social service efforts because of the habits of their parents and the desire to be accepted in a group.

الملخص

البحث العلمي بالموضوع " التنمية الاجتماعية لأطفال العاملات المهاجرات (ت.ك.و) (دراسة حالة لأطفال في سن المدرسة الثانوية في قرية بانجول، ترينجاليك " قد كتبه: حزين فاريكا ياتي. رقم القيد: ١٢٦٢٠٩٢١٢٠٨٦. قسم تدريس العلوم الاجتماعية كلية التربية وعلوم التدريسية، جامعة الإسلامية الحكومية تولوج أجونج. المشرف : باغوس سيتياوان الماجستير.

الكلمة الرئيسية: التنمية الاجتماعية، أطفال العاملات المهاجرات، الكفاءة الاجتماعية، المسؤولية الاجتماعية. هذا البحث مدفوع بالتطور الاجتماعي للأطفال الذين تركهم آباؤهم كعمال مهاجرين في قرية بانجول، ترينجاليك. يُظهر الأطفال نقصاً في التنشئة الاجتماعية مع بيئتهم، ويترددون في المشاركة في الأنشطة المجتمعية، ويبدون خجولين، ويفتقرون إلى الثقة بالنفس للتواصل الاجتماعي بسبب الدعم الضئيل من الآباء، وخاصة الأمهات. أهداف هذا البحث (١) تحليل الكفاءة الاجتماعية لأطفال المدارس الإعدادية في قرية بانجول الذين تركهم آباؤهم كعمال مهاجرين (٢) تحليل المسؤولية الاجتماعية لأطفال المدارس الإعدادية في قرية بانجول الذين تركهم آباؤهم كعمال مهاجرين.

استخدم الباحث نهج النوعي من نوع دراسة الحالة. كانت مصادر البيانات في هذه الدراسة ١١ مُخبِراً في شكل ٣ أزواج لعمال مهاجرين، وجدّين أو أشقاء لأمهات كعاملات مهاجرات، وقائد مجتمعي واحد في قرية بانجول، و5 أطفال في المدرسة الإعدادية. استخدمت تقنيات جمع البيانات المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق. تم تحليل البيانات من خلال تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات/التحقق منها.

من نتائج هذه الدراسة، استنتج: (١) الكفاءة الاجتماعية لأطفال المدارس الإعدادية في منطقة قرية بانجول الذين تركهم آباؤهم كعاملات مهاجرات لديهم القدرة على التفاعل مع البيئة الأسرية والأصدقاء والمجتمع المحيط، ولا يفهمون ولا يعرفون الظروف الاجتماعية للأسرة والمجتمع المحيط لأنهم غير مبالين ويلقون باللوم على الموقف، وليسوا واثقين من الاختلاط لأنهم منعزلون وهادئون، وليس لديهم تعاطف بسبب نقص التعاطف من والديهم وعدم وجود إرادة، ولديهم حساسية فقط لظروف أقرانهم مثل الرعاية والاهتمام بظروف أصدقائهم. (٢) المسؤولية الاجتماعية لأطفال المدارس الإعدادية في منطقة قرية بانجول الذين تركهم آباؤهم كعاملات مهاجرات لديهم الوعي والالتزام بالتفاعل مع البيئة، وخاصة الأسرة لأنهم يريدون أن يتم سماعهم وفهمهم، ويفتقرون إلى الاهتمام والاهتمام بوضع البيئة الأسرية، ولديهم جهود في الخدمة الاجتماعية بسبب عادات والديهم والرغبة في القبول في المجموعة.